

SENJA SEKAR

Freelance English Translator

CONTACT

senja.remote@gmail.com
<https://www.linkedin.com/in/senja-sekar-rahayu-b60ab9108/>

EDUCATION

EDUCATIONAL QUALIFICATION

Airlangga University
Bachelor's Degree, Psychology

2009 - 2014

SUMMARY

Passionate freelance translator with proficiency in both Indonesian and English language. With over 5 years of experience providing offline translation services in a variety of settings, I'm trying to start building translating career online. Preferred translation topics are humanities, games and fiction. Eager to learn and devotes myself to studying cultural idioms and improving my vocabulary.

WORK EXPERIENCE

SKILLS

Document Review
Fluent In English & Indonesia
Microsoft literate
Dependable And Responsible

Volunteer

TED Conferences
Translator
May 2015 - November 2019
Translator
May 2015 - March 2017

PREFERRED TOPICS

- Psychology and social studies
- Games
- Manga & Anime
- Fiction

KLARA DAN MATAHARI

Kazuo Ishiguro

When we were new, Rosa and I were mid-store, on the magazines table side, and could see through more than half of the window. So we were able to watch the outside – the office workers hurrying by, the taxis, the runners, the tourists, Beggar Man and his dog, the lower part of the RPO Building. Once we were more settled, Manager allowed us to walk up to the front until we were right behind the window display, and then we could see how tall the RPO Building was. And if we were there at just the right time, we would see the Sun on his journey, crossing between the building tops from our side over to the RPO Building side.

When I was lucky enough to see him like that, I'd lean my face forward to take in as much of his nourishment as I could, and if Rosa was with me, I'd tell her to do the same. After a minute or two, we'd have to return to our positions, and when we were new, we used to worry that because we often couldn't see the Sun from mid-store, we'd grow weaker and weaker. Boy AF Rex, who was alongside us then, told us there was nothing to worry about, that the Sun had ways of reaching us wherever we were. He pointed to the floorboards and said, 'That's the Sun's pattern right there. If you're worried, you can just touch it and get strong again.'

Ketika kami masih baru, Rosa dan aku ditempatkan di tengah toko, di sebelah meja majalah, dan dapat melihat melalui lebih dari setengah jendela. Jadi kami bisa melihat luar – pekerja kantoran yang berlalu lalang, taksi-taksi, para pelari, turis-turis, seorang pengemis dan anjingnya, bagian bawah dari Gedung RPO. Setelah kami mulai menetap, Manajer mengizinkan kami untuk berjalan ke depan toko sampai kami berada tepat di belakang etalase, dan kemudian kami bisa melihat seberapa tinggi Gedung RPO. Dan jika kami berada di sana pada waktu yang tepat, kita akan melihat Matahari dalam perjalanannya, melintas diantara puncak sisi gedung kami ke sisi Gedung RPO.

Saat aku cukup beruntung melihatnya seperti itu, aku akan mencondongkan wajahku ke depan untuk menyerap sebanyak mungkin sinarnya, dan jika Rosa bersamaku, aku akan menyuruhnya melakukan hal yang sama. Setelah satu atau dua menit, kami harus kembali ke posisi kami, dan ketika kami masih baru, kami biasanya khawatir karena kami sering tidak dapat melihat Matahari dari tengah Toko, kami akan menjadi semakin lemah. Boy AF Rex, yang bersama kami saat itu, memberi tahu kami bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan, bahwa Matahari memiliki cara untuk menjangkau kami di mana pun kami berada. Dia menunjuk ke lantai papan dan berkata, 'Di

There were no customers when he said this, and Manager was busy arranging something up on the Red Shelves, and I didn't want to disturb her by asking permission. So I gave Rosa a glance, and when she looked back blankly, I took two steps forward, crouched down and reached out both hands to the Sun's pattern on the floor. But as soon as my fingers touched it, the pattern faded, and though I tried all I could – I patted the spot where it had been, and when that didn't work, rubbed my hands over the floorboards – it wouldn't come back. When I stood up again Boy AF Rex said:

'Klara, that was greedy. You girl AFs are always so greedy.'

Even though I was new then, it occurred to me straight away it might not have been my fault; that the Sun had withdrawn his pattern by chance just when I'd been touching it. But Boy AF Rex's face remained serious.

'You took all the nourishment for yourself, Klara. Look, it's gone almost dark.'

Sure enough the light inside the store had become very gloomy. Even outside on the sidewalk, the Tow-Away Zone sign on the lamp post looked gray and faint.

sana pola Matahari. Jika kamu khawatir, kamu bisa menyentuhnya dan menjadi kuat lagi.'

Tidak ada pelanggan ketika dia mengatakan ini, dan Manajer sedang sibuk mengatur sesuatu di Rak Merah, dan aku tidak ingin mengganggunya untuk meminta izin. Jadi aku melirik Rosa, dan ketika dia membalas tatapanku dengan pandangan kosong, aku maju dua langkah, berjongkok dan mengulurkan kedua tangan ke pola Matahari di lantai. Tapi begitu jariku menyentuhnya, polanya memudar, dan meskipun aku mencoba semua yang aku bisa – aku menepuk-nepuk polanya, dan ketika itu tidak berhasil, menggosokkan tangan aku ke papan lantai – pola Matahari itu tidak kembali. Ketika aku berdiri lagi Boy AF Rex berkata:

'Klara, itu serakah. Kalian gadis-gadis AF selalu serakah.'

Meskipun aku masih baru saat itu, langsung terpikir olehku itu mungkin bukan salahku; bahwa Matahari telah menarik polanya secara kebetulan saat aku menyentuhnya. Tapi wajah Boy AF Rex tetap serius.

'Kamu mengambil semua makanan untuk dirimu sendiri, Klara. Lihat, hari sudah hampir gelap.'

Benar saja, cahaya di dalam toko menjadi sangat suram. Bahkan di luar sana di trotoar, tanda Zona Derek di tiang lampu tampak abu-abu dan redup.

'I'm sorry,' I said to Rex, then turning to Rosa: 'I'm sorry. I didn't mean to take it all myself.'

'Because of you,' Boy AF Rex said, 'I'm going to become weak by evening.'

'You're making a joke,' I said to him. 'I know you are.'

'I'm not making a joke. I could get sick right now. And what about those AFs rear-store? There's already something not right with them. They're bound to get worse now. You were greedy, Klara.'

'I don't believe you,' I said, but I was no longer so sure. I looked at Rosa, but her expression was still blank.

'I'm feeling sick already,' Boy AF Rex said. And he sagged forward.

'But you just said yourself. The Sun always has ways to reach us. You're making a joke, I know you are.'

'Maaf,' kataku pada Rex, lalu menoleh ke Rosa, 'Maaf. Aku tidak bermaksud mengambil semuanya sendiri.'

'Karena kamu,' kata Boy AF Rex, 'aku akan menjadi lemah nanti malam.'

'Kamu bercanda,' kataku padanya. "Aku tahu kamu bercanda."

'Aku tidak sedang bercanda. Aku bisa sakit sekarang. Dan bagaimana dengan toko belakang AF itu? Sudah ada yang tidak beres dengan mereka. Mereka pasti akan menjadi lebih buruk sekarang. Kamu serakah, Klara.'

"Aku tidak percaya padamu," kataku, tapi aku tidak begitu yakin lagi. Aku menatap Rosa, tapi ekspresinya masih kosong.

'Saya sudah merasa sakit,' kata Boy AF Rex. Dan dia merosot ke depan.

'Tapi kamu baru saja mengatakannya sendiri. Matahari selalu punya cara untuk mencapai kita. Kamu bercanda, saya tahu.'